
**MEMBANGUN KESADARAN KEAMANAN INFORMASI DI ERA DIGITAL BAGI
PARA IBU DI LINGKUNGAN KOMPLEK BUKIT DAGO TENGAH**

Arif Mulyana^{1*}, Bambang Hadi Purnomo², Zakaria³.

^{1,2,3}Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02290@unpam.ac.id

ABSTRAK

Di era digital, aktivitas sehari-hari, termasuk belanja online, media sosial, dan pengelolaan keuangan, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan para ibu. Namun, kemudahan ini diiringi dengan meningkatnya risiko ancaman keamanan informasi, seperti pencurian data pribadi, penipuan online, dan akses tidak sah. Para ibu sering kali menjadi target rentan akibat kurangnya pemahaman terkait keamanan digital. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mendorong kami untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi bertajuk "Membangun Kesadaran Keamanan Informasi di Era Digital bagi Para Ibu di Lingkungan Komplek Bukit Dago Tengah." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan para ibu dalam melindungi data pribadi, keluarga, serta mendidik anak-anak mereka tentang keamanan digital. Melalui pendekatan edukasi partisipatif, kegiatan ini menyampaikan langkah-langkah praktis seperti penggunaan kata sandi kuat, otentikasi dua faktor, dan penghindaran tautan mencurigakan. Sosialisasi juga memberikan pemahaman mengenai potensi risiko dunia maya, sekaligus membekali para ibu dengan kemampuan menjadi pendamping anak dalam berselancar digital secara bijak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran dan pemahaman terkait keamanan digital dapat membantu para ibu melindungi diri dan keluarga dari ancaman siber. Dengan demikian, inisiatif ini berkontribusi pada terciptanya ekosistem digital yang lebih aman di masyarakat.

Kata kunci: Keamanan Informasi; Ibu Rumah Tangga; Era Digital; Ancaman Siber

ABSTRACT

In the digital era, daily activities such as online shopping, social media, and financial management have become an integral part of mothers' lives. However, this convenience is accompanied by an increasing risk of information security threats, including data theft, online fraud, and unauthorized access. Mothers are often vulnerable targets due to their lack of understanding regarding digital security. To address this issue, we initiated a socialization activity entitled "Building Information Security Awareness in the Digital Era for Mothers in the Bukit Dago Tengah Residential Area." This activity aims to enhance mothers' awareness and skills in protecting personal and family data, as well as educating their children about digital security. Through a participatory educational approach, the program provided practical steps such as using strong passwords, enabling two-factor authentication, and avoiding suspicious links. The socialization also aimed to raise awareness of potential cyber risks while equipping mothers with the skills to guide their children in navigating the digital world safely and wisely. The results of this activity show that increasing awareness and understanding of digital security can help mothers protect themselves and their families from cyber threats. Thus, this initiative contributes to creating a safer digital ecosystem in society.

Keywords: Information Security; Housewives; Digital Era; Cyber Threats

PENDAHULUAN

Di era digital, teknologi dan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, mulai dari belanja online, media sosial, hingga pengelolaan keuangan keluarga. Namun, kemudahan ini membawa risiko besar terhadap keamanan informasi, yang sering kali tidak disadari, terutama oleh para ibu.

Sebagai pengatur kebutuhan keluarga, ibu juga memiliki peran penting dalam melindungi keluarga dari ancaman digital, seperti pencurian identitas, penipuan online, dan akses tidak sah ke data

pribadi. Aktivitas sehari-hari, seperti mencari informasi, bertransaksi online, dan bersosialisasi di media digital, dapat mengekspos keluarga pada risiko ini.

Menurut Norton Cyber Safety Insights 2023, 40% pengguna internet dewasa di dunia telah menjadi korban kejahatan siber, dengan lebih dari separuhnya mengalami kebocoran informasi pribadi. Banyak ibu menjadi target kejahatan siber karena kurangnya kesadaran atau pemahaman tentang cara melindungi data mereka. Padahal, langkah sederhana seperti menggunakan kata sandi kuat, berhati-hati membagikan informasi pribadi, dan menghindari tautan mencurigakan dapat mencegah risiko tersebut.

Sebagaimana diungkapkan oleh Center for Internet Security (CIS), keamanan siber adalah tanggung jawab semua pengguna perangkat digital. Ibu juga berperan mendidik anak-anak tentang keamanan digital, mengingatkan mereka rentan terhadap cyberbullying, penipuan, atau konten tidak pantas. Sebagai ibu, kita perlu memberikan edukasi yang benar dan mendampingi mereka saat menjelajah dunia digital. Para orang tua perlu menjadi contoh yang baik dan memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka tentang bagaimana bersikap aman dan bijak di dunia digital (Diana Graber, 2019). Penting bagi ibu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan ancaman digital, seperti yang dijelaskan dalam buku "The Art of Invisibility" (Kevin Mitnick, 2017) dan "Cybersecurity for Dummies" (Joseph Steinberg, 2019).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah agar para ibu khususnya di wilayah perumahan Bukit Dago Tengah, Rawakalong, Gunung Sindur, Bogor, dapat menjadi pelopor keamanan digital di keluarga masing-masing. Dengan langkah sederhana dan teladan yang baik, kita dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih aman bagi keluarga dan generasi mendatang.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode presentasi, demonstrasi, dan pemberian contoh-contoh kasus. Adapun tahapan yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan IT security awareness di era digital khususnya terhadap para ibu adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan**

Sebelum sosialisasi, fasilitator mempersiapkan bahan ajar/modul dengan topik kesadaran keamanan informasi. Dipilihnya topik tersebut dikarenakan topik tersebut merupakan topik yang sangat terkait dengan kondisi terkini.

2. **Peralatan**

Di saat sosialisasi, peserta sosialisasi diarahkan untuk menggunakan perangkat gadgetnya sebagai alat praktek agar dapat mendukung proses mencoba dan memahami dari simulasi latihan yang materinya sudah disampaikan sebelumnya.

3. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi ini menggunakan metode yaitu dengan cara mendengarkan presentasi dan diskusi serta praktik simulasi menggunakan perangkat gadget agar para ibu lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan di Komplek Bukit Dago, Lake Boulevard Bukit Dago Tengah, Gunung Sindur pada hari Minggu tanggal 27 Oktober 2024.

HASIL

Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 27 Oktober 2024 yang diikuti sebanyak 15 orang ibu-ibu di lingkungan komplek tersebut. Kegiatan berlangsung lancar dan antusias dari seluruh peserta yang ditandai dengan banyaknya tanya jawab dari peserta kepada pemateri dan permohonan request lanjutan acara serupa agar dapat diadakan di lingkungan sekolah anaknya dari beberapa ibu yang hadir serta adanya kuis interaktif. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat dari gambar-gambar dibawah ini:



Gambar 1 - Pembukaan Kegiatan



Gambar 2 - Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3 - Sesi Foto Bersama

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah selesai dilaksanakan sesuai

dengan jadwal yang direncanakan. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah para ibu di Komplek Bukit Dago, Lake Boulevard, Bukit Dago Tengah, Gunung Sindur.

Peserta yang mengikuti acara sosialisasi ini terlihat sangat antusias meskipun ada satu dua peserta yang awalnya masih belum familiar dengan istilah-istilah yang ada namun akhirnya dapat memahami setelah mendengarkan paparan yang dilakukan oleh pemateri.

Pada saat pelaksanaan kuis interaktif sangat disambut baik oleh seluruh peserta, terbukti score hasil kuis antar peserta perbedaannya tidak terlalu jauh dan hasilnya cukup bagus, hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan memang materi yang sangat dibutuhkan terutama kaum ibu dalam memanfaatkan teknologi.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi yang dilakukan ini merupakan bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat dan kegiatan sangat disambut antusias oleh seluruh peserta mengingat materi yang disampaikan adalah materi sederhana yang saat ini sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari terutama oleh para kaum ibu dalam menghadapi era digital.

Saran

Agar hasil edukasi yang telah dilakukan bisa lebih berdampak, maka kiranya kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berkala.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi berharga dalam terlaksananya kegiatan PKM ini, yaitu:

1. Rektor Universitas Pamulang;
2. Ketua LPPM Universitas Pamulang;
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika;
4. Dosen Program Studi Teknik Informatika;
5. Pengurus Lingkungan Komplek Bukit Dago, Lake Boulevard, Bukit Dago Tengah, Gunung Sindur.

DAFTAR PUSTAKA

- Graber, D. (2019). *Raising Humans in a Digital World: Helping Kids Build a Healthy Relationship with Technology*. HarperCollins Leadership.
- Mitnick, K. D. (2017). *The Art of Invisibility: The World's Most Famous Hacker Teaches You How to Be Safe in the Age of Big Brother and Big Data*. Little, Brown and Company.
- Newport, C. (2019). *Digital Minimalism: Choosing a Focused Life in a Noisy World*. Portfolio.
- Norton Cyber Safety Insights. (2023). Norton Cyber Safety Insights Report. NortonLifeLock Inc.
- Steinberg, J. (2019). *Cybersecurity for Dummies*. Wiley.

Center for Internet Security (CIS). (n.d.). "Cybersecurity: A Shared Responsibility." Melalui <https://www.cisecurity.org/insights/white-papers/cloud-security-and-the-shared-responsibility-model>.